

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Riwayat SD Negeri Percobaan 4 wates

a. Identitas sekolah

Nama Sekolah	: SD Negeri Percobaan 4 Wates
Nomor Statistik Sekolah	: 101040401008
Provinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Kabupaten	: Kulon Progo
Kecamatan	: Wates
Desa	: Terbah
Jalan dan Nomor	: Jalan Bhayangkara No. 1
Kode Pos	: 55611
Telpon	: 0274- 773240
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: A
Tahun Berdirinya	: 1952
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Status Bangunan Sekolah	: Hak pakai
Luas Tanah	: 2861 m ²
Luas Bangunan	:
Daya Listrik	:
Jarak Ke Pusat Kecamatan	: 0 Km
Terletak pada Lintasan	: Kabupaten
Organisasi Penyelenggara	: Dinas Pendidikan (Pemerintah)
Jumlah siswa	: Laki-laki = 170 siswa <u>Perempuan = 127 siswa</u> + Jumlah = 297 siswa
Jumlah Guru	: Laki-laki = 9 orang <u>Perempuan = 9 orang</u> +

Jumlah = 18 orang

b. Visi dan Misi SD Negeri Percobaan 4 Wates

Visi SD Negeri Percobaan 4 Wates

a) " Terwujudnya lulusan yang unggul dalam prestasi, berbudaya, berbudi pekerti yang luhur, serta berwawasan lingkungan berdasarkan iman dan takwa."

b) Indikator :

- 1) Unggul dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- 2) Sekolah yang bersih, sehat, dan rapi.
- 3) Mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, seni budaya dan olah raga.
- 4) Menunjukkan nilai sikap perilaku dalam pergaulan yang terpuji.
- 5) Menanamkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Misi SD Negeri Percobaan 4 wates

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui pengalaman ajaran agama yang dianut.
- 2) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan untuk berprestasi secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 3) Mewujudkan prestasi peserta didik pada bidang akademik maupun non akademik dalam membina insan yang cerdas, mandiri dan produktif.
- 4) Meningkatkan disiplin, menghargai budaya bangsa dan menerapkan budi pekerti luhur bagi seluruh warga sekolah sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 5) Meningkatkan mutu pembelajaran melalui metode Teknik Informatika Komunikasi dan bahasa Inggris sederhana untuk mempersiapkan peserta didik dalam persaingan global.
- 6) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal dalam suasana lingkungan sekolah yang sehat, aman, nyaman dan tertib untuk belajar.
- 7) Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang lingkungan hidup kepada seluruh warga masyarakat sekolah.

8) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan pemangku yang terkait dengan sekolah untuk mewujudkan visi sekolah

c. Lingkungan dan Letak Sekolah

- 1) Kabupaten : Kulon Progo
- 2) Kecamatan : Wates
- 3) Kelurahan : Terbah
- 4) Jalan : Jalan Bhayangkara No.1

d. Kondisi / Lingkungan Sekolah (Geografis)

- 1) Kondisi lingkungan cukup aman dan mudah dijangkau gugus yang ada di Kecamatan wates.
- 2) Penerangan listrik sarana air bersih dan telepon ada
- 3) Letak geografis antara SD Imbas tidak berjauhan dan mudah dijangkau karena jalan sudah diaspal
- 4) Denah (terlampir)

2. Permasalahan

Berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL antara lain:

- a. Penyesuaian format RPP yang didapat dari perkuliahan dan RPP dari guru SDN Percobaan 4 terdapat sedikit perbedaan. Tetapi hal ini tidak menjadi permasalahan yang serius.
- b. Beberapa kali terjadi missskomunikasi antara mahasiswa PPL dengan guru koordinator PPL SDN Percobaan 4, akan tetapi selalu ada evaluasi dan solusi atas permasalahan yang ada.
- c. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang membutuhkan pikiran, waktu, dan tenaga, mulai dari rencana pembelajaran hingga media pembelajaran.
- d. Kedekatan antara mahasiswa PPL dengan siswa sehingga siswa terkesan kurang serius dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan mahasiswa PPL dan kurang menghargai mahasiswa PPL yang sedang mengajar.

- e. Rendahnya tingkat kesopanan pada diri siswa sehingga sering kali berkata yang kurang sopan
- f. Ada beberapa siswa di setiap kelas yang mengganggu dan ramai dalam proses pembelajaran, masih membedakan teman, sehingga kurang mendukung kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
- g. Kurangnya sarpras untuk pembelajaran pendidikan jasmani (PJOK) sehingga pembelajaran yang berlangsung terkesan monoton dengan alat-alat yang tersedia di sekolah.

3. Potensi Pembelajaran

a. Kondisi Fisik Sekolah

Langkah awal yang harus dilakukan mahasiswa untuk melaksanakan PPL adalah observasi sekolah baik fisik dan pembelajaran. Hal ini berguna untuk pengetahuan dan menentukan kegiatan apa saja yang akan dilakukan. SD Negeri Percobaan 4 merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di kecamatan Wates, dan merupakan sekolah inti. Secara keseluruhan bangunan di SD Negeri Percobaan 4 sudah cukup bagus. Di sekolah Dasar ini sudah lengkap dilengkapi adanya ruang LRC, mushola, perpustakaan, dan UKS. Keadaan musholla kurang terawat dan dekat dengan pohon-pohon, sehingga kondisinya sering kotor karena dedaunan dan debu. Tanaman-tanaman sudah cukup membuat halaman sekolah sejuk dan cukup nyaman untuk mendukung kenyamanan siswa dalam belajar. Lahan parkir sudah cukup tertata, namun kurang luas.

Berikut merupakan tabel dari kondisi fisik bangunan yang ada di SD Negeri Percobaan 4:

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	11	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Kamar Mandi/ WC Siswa	4	Baik
5	Kamar Mandi/ WC Guru	1	Cukup
6	UKS	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	Ruang Agama	1	Cukup

9	LRC/Aula	1	Kurang
10	Ruang Penyimpanan Media Pembelajaran	1	Baik
11	Ruang Penyimpanan Olahraga	1	Baik
12	Ruang Penyimpanan Pramuka	1	Baik
13	Kantin	1	Baik
14	Dapur	1	Baik
15	Area Parkir	1	Cukup
16	Musholla	1	Baik
17	Tempat Wudhu	1	Baik
18	Lapangan Sekolah	1	Cukup

Tabel 1. Kondisi fisik bangunan yang ada di SD Negeri Percobaan 4 Wates

b. Potensi Siswa

Pada tahun ajaran 2015/2016, SD Negeri Percobaan 4 mempunyai 297 siswa, terdiri dari 170 siswa laki-laki dan 127 siswa perempuan. Berikut merupakan data jumlah siswa di SD Negeri Percobaan 4 pada tahun ajaran 2015/2016:

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I A	16	12	28
IB	17	11	28
II A	13	15	28
II B	16	12	28
III A	13	12	25
III B	15	10	25
IV A	17	12	29
IV B	19	10	29
V A	15	10	25
V B	14	10	24
VI	15	13	28
Jumlah	170	127	279

Tabel 2. Data siswa SDN Percobaan 4 Tahun Pelajaran 2015/2016

c. Potensi Guru

Sekolah sebagai lembaga formal mempunyai struktur organisasi sebagai acuan untuk masing-masing elemen bekerja sesuai dengan perannya dalam rangka memperlancar jalannya proses pendidikan. Struktur Organisasi SD Negeri Percobaan 4 terdiri atas :

No	Nama dan NIP	L/ P	Ijazah terakhir	Tugas Mengajar
1.	Timbul Widodo, S.Pd.SD 19610403 197912 1 004	L	S-1 PGSD	Ka.Sek
2.	Juyatminah, S.Pd NIP. 19660101 198604 2 004	P	S1, PGSD	Guru Kelas
3.	Sukamto, A.ma.Pd NIP. 19610305 198303 1 015	L	D2, Penjas	PJOK
4.	Ahmad Daldiri, S.Pd NIP.19710913 199702 1 001	L	S-1 PGSD	Guru Kelas
5.	Giman, S.Pd NIP. 19720129 199703 1 002	L	S1 Pnd. MTK	Guru Kelas
6.	Ida Nuyati, S.Pd NIP. 19730613 199803 2 009	P	S-1 PGSD	Guru Kelas
7.	Singgih Tribowo, S.Pd. NIP. 19720619 199802 1 001	L	S-1 PGSD	Guru Kelas
8.	Joko Supriyanto, S.Si NIP. 19810719 200801 1 011	L	S1 MIPA Biologi	GuruKelas
9.	Isti Yuniati, S.Pd. SD NIP. 19690624 199703 2 005	P	S1 PGSD	Guru Kelas
10.	Ratri Restu Wardani, S.Pd. NIP. 19690130 199407 2 001	P	S-1 BK	Guru Kelas
11.	Kusdiyana, A.Ma.Pd. NIP. 19621010 198403 1 012	L	D2 Penjas	PJOK
12.	Siti Wahyuni, S.Pd	P	S1 Pend.	Guru Kelas

	NIP. 19760222 201406 2 001		GEO	
13.	Riana Astuti, S.Pd.SD NIP. 19850512 200604 2 007	P	S1 PGSD	Guru Kelas
14.	Drs. Antonius Supitar NIP. 19641229 200003 1 001	L	S1 PA KTL	Pastoral
15.	Tiyanto NIP. 19650828 198509 1 001	L	S-1 PA Islam	PAI
16.	Sugiyem NIP. 19551027 198202 2 002	P	S1 PA Kristen	PAK
17.	Sholekah, S.Ag NIP. 19740719 201406 2 001	p	S1 PA Islam	Guru PAI
18.	Wenny Widayanti	P	S1 Pend. B.Ingggris	Bahasa inggris

d. Fasilitas KBM dan Media Pembelajaran

Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang ada di SD Negeri Percobaan 4 sudah baik. Papan tulis yang digunakan adalah papan tulis kapur dan ada juga sebagian white board. Keadaan meja dan kursi masih cukup bagus dan terawat. Berbagai media penunjang kegiatan pembelajaran seperti mading, gambar dan media nyata juga ada di setiap kelasnya. Setiap kelas diberi papan pajang untuk memajang berbagai hasil kreativitas siswa.

Media yang terdapat di sana sangat lengkap dan canggih, akan tetapi masih sangat jarang digunakan. Bahkan ada beberapa media yang belum pernah digunakan. Hal ini tentu sangat disayangkan, karena keberadaan media yang lengkap belum dapat digunakan secara maksimal dalam kegiatan pembelajarannya

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program Praktik Lapangan terdiri dari 3 program yaitu PPL terbimbing, PPL mandiri dan ujian.

a. PPL Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan bagi mahasiswa dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan benar dari bimbingan dosen dan guru pembimbing yang meliputi perangkat mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan media pembelajaran). Pada kesempatan ini, penyusun diberi 6 kali kesempatan untuk mengajar kelas. 6 kali mengajar itu dibagi untuk kelas rendah dan kelas tinggi.

b. PPL Mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari praktik mengajar terbimbing. Setelah membuat RPP, mahasiswa diterjunkan ke kelas untuk diberi kesempatan mengajar siswa dengan kemampuan yang dimilikinya dan diberi tanggungjawab penuh untuk mengelola kelas tersebut. Pada kesempatan ini, penyusun diberi 1 kali kesempatan untuk mengajar kelas secara full dari masuk sekolah hingga akhir pembelajaran. Dalam hal ini guru pembimbing hanya memantau jalannya pembelajaran.

c. PPL Ujian

Praktik mengajar ujian ini merupakan tingkatan akhir pada praktik PPL, dalam hal ini praktikan diberi kesempatan 1 kali untuk mengajar kelas rendah maupun kelas tinggi dengan dinilai oleh guru pamong dan diawasi juga oleh Dosen Pembimbing PPL.

Berikut merupakan jadwal dari kegiatan PPL terbimbing, PPL mandiri, dan ujian.
(terlampir)

2. Rancangan Kegiatan PPL

a. Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah atau instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Rancangan kegiatan tersebut antara lain :

1) Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa UNY untuk keperluan observasi dilakukan pada tanggal 18 Februari 2015. Penyerahan ini dihadiri oleh mahasiswa, dosen pembimbing PPL, kordinator PPL, kepala sekolah dan guru SD Negeri Percobaan 4.

2) Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengamati kondisi di SD Negeri Percobaan 4. Kegiatan terhadap karakteristik dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan cara observasi langsung dan wawancara dengan guru SD Negeri Percobaan 4. Lamanya observasi ditentukan oleh dosen pembimbing dengan persetujuan dari pihak sekolah. Adapun hal – hal yang diperhatikan dalam observasi ini adalah:

- a) Lingkungan sekolah.
- b) Proses pembelajaran
- c) Perilaku atau keadaan siswa
- d) Administrasi persekolahan
- e) Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya

3) Observasi Pembelajaran di Lapangan dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Observasi ini dilakukan dengan cara mahasiswa mengikuti pembelajaran di lapangan. Hal ini bertujuan supaya mahasiswa dapat mengetahui kondisi kelas dan bagaimana cara mengatasi kelas, sehingga pada saat praktik mengajar nanti mahasiswa tahu apa yang harus dilakukan.

4) Penerjunan Mahasiswa ke SD Negeri Percobaan 4

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2015.

5) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan pratik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa di kelas atau dilapanagan sebenarnya di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Setiap mahasiswwa melakukan praktik mengajar 6 PPL terbimbing. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru PJOK. Mengajar satu

hari penuh. Setiap mahasiswa melaksanakan PPL mandiri 1 kali tatap muka. Selain praktik mengajar terbimbing dan mandiri mahasiswa juga melaksanakan ujian. Setiap mahasiswa diberi kesempatan 1 kali tatap muka. Semua kegiatan PPL dibagi menjadi kelas bawah dan kelas atas, sehingga setiap mahasiswa dapat memasuki kelas I-VI.

6) Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan aktivitas mahasiswa dalam bidang kegiatan administrasi sekolah dan pengadaan media pendukung kegiatan pembelajaran. Keterampilan yang tercakup adalah :

- a) Pengelolaan administrasi sekolah
- b) Pengelolaan administrasi kelas
- c) Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran
- d) Mengikuti kegiatan sekolah, antara lain upacara bendera, tugas piket guru dan perpustakaan.

7) Evaluasi Praktik Mengajar

Kegiatan evaluasi praktik mengajar meliputi kegiatan:

- a) Evaluasi kelengkapan mengajar (RPP, instrumen soal, dan media pembelajaran)
- b) Evaluasi keberhasilan proses mengajar mahasiswa (oleh guru pembimbing, dosen pembimbing, dan dengan teman satu kelompok).

8) Penyusunan Laporan

Mahasiswa wajib membuat laporan individu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PPL.

9) Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SD N Percobaan 4 dilaksanakan pada tanggal 11 september 2015 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Pengajaran yang baik perlu adanya persiapan sebelumnya. Persiapan yang dilakukan dengan matang diharapkan mampu memberikan hasil yang maksimal. Beberapa persiapan yang dilakukan antara lain:

- 1) Melakukan observasi pembelajaran di kelas maupun dilapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keadaan siswa di kelas dan di lapangan.
- 2) Menyusun jadwal mengajar. Kelas yang digunakan untuk praktik mengajar adalah kelas 1 – 6.
- 3) Konsultasi dengan guru pembimbing atau guru pamong untuk menentukan jadwal mengajar.
- 4) Konsultasi materi yang akan diajarkan kepada guru kelas yang akan digunakan untuk praktek.
- 5) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 6) Konsultasi RPP dan media pembelajaran dengan guru pembimbing yang akan digunakan untuk praktik mengajar.
- 7) Setiap mahasiswa praktik mengajar sesuai jadwal di kelas yang sudah ditentukan.

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL ditentukan oleh universitas, yaitu dimulai dari 11 Agustus– 11 September 2015. Dalam kurun waktu tersebut kegiatan PPL harus selesai. Di dalam kelompok saya membagi jadwal PPL dengan dengan baik dan adil antara anggota yang satu dengan yang lain. Adapun jadwal pelaksanaan PPL di SD Negeri Percobaan 4 adalah sebagai berikut (terlampir).

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman yang sangat berharga. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam merencanakan pembelajaran, menentukan metode yang akan digunakan, media pembelajaran, penilaian, hingga kegiatan yang berkaitan dengan administrasi sekolah. Mahasiswa dapat merasakan pengalaman langsung terjun ke sekolah dasar dan tahu bagaimana keadaan sebenarnya sekolah itu seperti apa. Ilmu yang didapat mahasiswa di kampus tidak seluruhnya dapat diterapkan di lingkup sekolah dasar tergantung situasi yang sedang dihadapi. Mahasiswa juga mendapatkan banyak ilmu dari sekolah yang tidak didapat dari kampus.

Mahasiswa benar-benar merasakan bahwa menjadi seorang guru itu tidaklah mudah. Guru tidak hanya sebagai sosok/ figur seorang guru disekolah saja, namun guru juga harus memasyarakat dengan baik. Guru tidak hanya cukup menguasai materi, metode pembelajaran tetapi seorang guru harus dapat mengelola kelas dengan baik.

Pengelolaan kelas seringkali menimbulkan suatu permasalahan karena melibatkan seluruh anggota kelas yang mempunyai karakter yang berbeda-beda. Dalam hal ini, seorang guru harus dapat mengantisipasi, memahami, dan menemukan solusi untuk permasalahan tersebut dengan cepat, dan tepat. Situasi yang ditemukan di dalam kelas maupun dilapangan seringkali berbeda jauh dari perencanaan yang sudah tertuang dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Dengan pengelolaan kelas yang baik tentunya pembelajaran akan berjalan dengan kondusif dan tidak terjadi permasalahan.

Guru sering kali menemukan permasalahan yang dapat mengganggu jalannya pembelajaran. Guru memerlukan kedekatan dengan siswa untuk mengetahui karakter – karakter siswa sehingga membantu dalam mengatasi masalah yang timbul pada saat pembelajaran. Misalnya siswa sering membuat masalah dengan mencari perhatian. Guru perlu mengetahui kenapa siswa dapat berbuat seperti itu. Dengan demikian, guru dapat menentukan perlakuan seperti apa kepada setiap siswa yang begitu beragam.

Mahasiswa pernah mendapatkan permasalahan kecil dengan siswa. Dengan adanya permasalahan ini, kami menjadi tahu bagaimana mengatasi masalah anak didik di tingkat sekolah. Setiap masalah anak didik dipecahkan secara bertingkat tidak serta merta dipecahkan secara pribadi (antara mahasiswa PPL dengan siswa).

Terdapat sedikit perbedaan antara RPP yang didapat ketika menimba ilmu di kampus dengan RPP yang digunakan di SD Negeri Percobaan 4, akan tetapi hal ini tidak terjadi berlarut-larut karena segera dilakukan sosialisasi dan penyamaan pandangan terkait format RPP yang akan digunakan selama kegiatan PPL di SD Negeri Percobaan 4.

Dalam pelaksanaan PPL ini mahasiswa masih belum sempurna, karena masih dalam proses belajar. Mahasiswa seakan-akan baru lahir saja dilahirkan di dunia pendidikan. Mahasiswa masih banyak memerlukan bimbingan dari Bapak/ Ibu Guru di SD Negeri Percobaan 4 agar dapat berjalan sendiri. Untuk itu diperlukan kerjasama yang baik antara siswa, guru, teman-teman satu tim dan seluruh warga sekolah untuk kesempurnaan dan kelancaran pembelajaran.

Dengan hal itu mahasiswa telah memperoleh pengalaman yang berharga. Pengalaman tersebut dapat menjadi refleksi diri untuk perbaikan kualitas diri pada masa yang akan datang di saat mahasiswa sudah memasuki dunia kerja yaitu di sekolah. Semoga di masa yang akan datang, kami mahasiswa PPL di SD Negeri Percobaan 4 dapat menjadi guru yang dapat melaksanakan tugas dengan baik, bermanfaat dan menjadi guru yang berkah di dunia dan di akhirat. Aamiin.

2. Hambatan

Kegiatan PPL tidak terlepas dari berbagai hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak selalu sama dengan situasi pada saat pengajaran. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut:

- b. Adanya pergeseran jadwal dikarenakan hari libur dan kegiatan peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI ke 70.
- c. Adanya kegiatan-kegiatan di luar rencana.
- d. Pada saat pembelajaran banyak siswa yang tidak memperhatikan dan bermain sendiri. Karena mereka menganggap bahwa mahasiswa PPL yang mengajar seperti temannya, sehingga mereka cenderung lebih berani menentang dan kurang menghargai.
- e. Siswa mudah mengeluh apabila materi sedikit sulit.
- f. Konsentrasi siswa mudah terpecah jika sudah mendekati jam istirahat.
- g. Sulit menentukan media yang akan digunakan untuk materi. Karena tidak semua materi dapat menggunakan media.

h. Kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di sekolahan.

3. Usaha-usaha yang Dilakukan untuk Mengatasi Hambatan

Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi selama kegiatan PPL berlangsung antara lain:

- a. Mengganti jadwal yang libur mendadak dengan hari lain yang mahasiswa sendiri tidak ada jadwal mengajar.
- b. Mahasiswa menegur siswa yang bermain sendiri. Dan memberikan hukuman akademik bukan fisik bila sudah keterlaluan.
- c. Format RPP dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru.
- d. Mahasiswa memberikan dorongan dan motivasi semangat kepada siswa. Selain itu mahasiswa mengulang kembali penjelasan supaya siswa lebih jelas.
- e. Tidak menggabungkan antara KKN masyarakat dan di sekolah, serta PPL karena kurang efektif, dan keduanya menjadi kurang maksimal.
- f. Dalam menghadapi berbagai permasalahan yang ada, kami berusaha menyikapinya dengan sikap yang tegas dan bijaksana, seperti menegur siswa dan menegur siswa yang berbuat tidak semestinya.
- g. Mahasiswa menjaga kondisi fisiknya dengan baik. Mahasiswa mengkonsumsi madu untuk menjaga kebugaran fisik mahasiswa.
- h. Mengembangkan kreatifitas mahasiswa dengan alat dan sarana prasarana seadanya.

4. Refleksi

Kegiatan PPL ini merupakan bagian dari kegiatan progra PPL yang diwajibkan bagi mahasiswa kependidikan UNY. Melalui kegiatan ini dapat menambah interaksi mahasiswa dengan guru, siswa dan seluruh anggota sekolah. Sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang dapat digunakan nanti pada saat mahasiswa sudah memasuki dunia kerja yaitu menjadi guru di sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPL di SD Negeri Percobaan 4 berlangsung dengan lancar sesuai tujuan dan kebutuhan warga sekolah. Walaupun terdapat beberapa hambatan, akan tetapi pihak sekolah sangat terbuka dan banyak membimbing kami sehingga kegiatan tetap berjalan sesuai dengan rencana. Hal ini terlihat dari respon positif dari pihak guru, karyawan, maupun siswa sendiri.

Manfaat yang saya rasakan selama melaksanakan kegiatan PPL di SD Negeri Percobaan 4 adalah tanggapan anak didik yang sangat antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan PPL yang diselenggarakan,. Selain itu, bimbingan dan arahan dari Kepala Sekolah maupun guru-guru SD Negeri Percobaan 4 menjadi bekal yang sangat berharga bagi kami sebelum nantinya kami menjadi seorang guru yang sesungguhnya. Menjadi seorang guru tidak hanya mendidik siswa, tetapi juga berkaitan dengan berbagai tugas administrasi yang menuntut kemampuan lebih dari seorang guru Penjas(PJOK).

B. Saran

Dari pelaksanaan kegiatan PPL yang dilakukan di SD Negeri Percobaan 4, penulis menyampaikan beberapa saran yang sekiranya dapat dilakukan, bagi:

a. Mahasiswa

- i. Mempersiapkan diri secara fisik maupun mental.
- ii. Hendaknya mempersiapkan diri dengan berbagai keterampilan yang sekiranya dapat menunjang dan dapat diterapkan dalam situasi dan kondisi yang ada di lokasi PPL.
- iii. Lebih dapat mengontrol diri ketika menghadapi siswa yang kurang kooperatif saat pembelajaran berlangsung.
- iv. Menjaga kekompakan dalam satu tim PPL.
- v. Mahasiswa harus dapat beradaptasi di lingkungan yang baru.
- vi. Menjaga nama baik UNY di manapun berada terutama di lokasi PPL.
- vii. Membuang sikap egois dalam berbagai hal karena tenggang rasa dan toleransi sangat dibutuhkan dalam satu tim.
- viii. Meskipun PPL sudah selesai mahasiswa hendaknya tetap menjaga silaturahmi dengan pihak sekolah.

b. Pihak sekolah

1. Memberikan bimbingan yang lebih kepada mahasiswa karena mahasiswa masih dalam proses belajar dan masih kurang dalam hal pengalaman.
2. Menindaklanjuti program yang telah dilaksanakan dengan kegiatan yang berkesinambungan.

c. Pihak UNY

1. Pihak UNY hendaknya lebih mensosialisasikan bagaimana teknis pelaksanaan PPL yang akan dilaksanakan mahasiswanya, apalagi bila terjadi perubahan aturan pelaksanaan PPL.
2. Memberikan bekal yang matang bagi mahasiswa sebelum diterjunkan langsung ke lokasi PPL.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2014. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta:

UNY PRESS

TIM UPPL. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta*

2014. Yogyakarta: UNY PRESS

TIM PPL dan PKL LPPMP UNY. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta:

UNY PRESS